

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 75 adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang obat-obatan, pelayanan kefarmasian di apotek, manajemen apotek serta peraturan perundang-undangan yang terkait dan berlaku.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam seluruh kegiatan PKPA agar dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek yang dapat berguna ketika terjun di dunia kerja.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan memperlengkapi diri dengan kemampuan komunikasi yang baik kepada pasien, teman sejawat, dan rekan kerja di apotek serta bersikap peka dan peduli.
4. Mahasiswa calon apoteker hendaknya mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek sehingga dalam melakukan sesuatu terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
5. Pemberian KIE kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya *drug related problem*, Apoteker juga harus memberitahukan

terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat agar pengobatan yang rasional dapat tercapai.

6. Menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien dengan meningkatkan penulisan *patient medication record* yang sangat penting untuk dokumentasi riwayat pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.

Daftar Pustaka

- AHFS, 2011, AHFS Drug Information. Bethesda: American Society of Health System Pharmacists, Inc., USA.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2002. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006. Pedoman Penggunaan Obat Bebas Terbatas, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2014. Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.005/ PP.IAI/1418/ VII/ 2014 tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker, Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta.
- Jones, Bartlett, 2011. Nurse Drug's Handbook, 10th ed. Malloy inc, United States.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 068 tahun 2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175 Tahun 2010 tentang Izin Produksi Kosmetika, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73
Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kef